

ABSTRAK

Wina Permatasari, 105281103122, 2022, *Penerapan Cyber Counseling Dalam Meminimalisir Postingan Sara Di Kalangan Masyarakat Kelurahan Karunrung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassa. Dibimbing oleh Sandi Pratama dan Pertiwi Nurani.*

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya media sosial, telah secara signifikan mengubah pola komunikasi masyarakat. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak terkendali juga memicu berbagai masalah sosial seperti diskriminasi, ujaran kebencian, penyebaran informasi palsu (hoaks), dan penggunaan bahasa yang menyinggung terkait isu SARA (etnis, agama, ras, dan antar kelompok). Masalah ini menyebabkan keresahan sosial, gangguan kesehatan mental, dan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan konseling siber dalam meminimalkan konten dan perilaku SARA di kalangan masyarakat Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan 20 informan yang aktif menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan Twitter. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara semi-terstruktur, yang disebarluaskan secara daring menggunakan Google Forms. Data dianalisis menggunakan metode tematik dengan pendekatan analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku negatif di media sosial terkait SARA memiliki dampak signifikan terhadap keharmonisan sosial dan kondisi psikologis masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa konseling daring dapat menjadi strategi alternatif yang efektif dalam membentuk perilaku digital yang etis dan inklusif.

Kata Kunci: Cyber Counseling, Postingan SARA, Media Sosial